

ABSTRAK

Kenaikan *volume* sampah dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa, masyarakat memiliki pola konsumsi yang besar, namun sedikit kesadaran untuk mengelolah menjadi barang daur ulang atau barang yang lebih bermanfaat. Melalui fenomena tersebut, maka perlu pengolahan dimana tempat awal sampah hingga pemilahan sampah untuk dijadikan nilai produk baru. Pemanfaatan tersebut berkaitan dengan pengembangan ekonomi sirkular. Ekonomi sirkular merupakan alur ekonomi secara melingkar tertutup dimana kegiatan ini dilandasi oleh faktor lingkungan, pembangunan berkelanjutan dan perubahan kesejahteraan sosial masyarakat. Untuk mengetahui kesiapan masyarakat menghadapi ekonomi sirkular, dalam penelitian ini telah disiapkan empat variabel yaitu teknologi, peraturan, operasional, dan manajemen yang dilakukan pengolahan data menggunakan metode *Covariance Base* menggunakan AMOS. Melalui pengujian diperoleh nilai *goodness of fit* sebesar Model 1: $\text{Teknologi} = 0,218 \text{ Manajemen} + \xi_1$; Model 2: $\text{Peraturan} = 0,194 \text{ Manajemen} + \xi_1$; Model 3: $\text{Operasional} = 0,153 \text{ Manajemen} + \xi_1$. Melalui pemodelan tersebut keseluruhan variabel eksogen memiliki pengaruh terhadap variabel endogennya. Sehingga dapat disimpulkan masyarakat Kelurahan Mlajah, Kabupaten Bangkalan telah memiliki kesiapan untuk melakukan transisi dari ekonomi linier menuju ekonomi sirkular. Sehingga, untuk kedepannya, akan memudahkan pemerintah dalam pembuatan aturan, penerapan dan pengembangan program ekonomi sirkular.

Kata kunci: Teknologi, Kesiapan, Peraturan Pemerintah.

ABSTRACT

The increase in the volume of waste from year to year shows that the community has a large consumption pattern, but there is little awareness to manage it into recycled goods or goods that are more useful. Through this phenomenon, it is necessary to process the starting place of the waste to sorting the waste to be used as a new product value. The utilization is related to the development of a circular economy. Circular economy is a closed circular economic flow where this activity is based on environmental factors, sustainable development and changes in the social welfare of the community. To determine the community's readiness to face the circular economy, in this study four variables were prepared, namely technology, regulations, operations, and management and data processing was carried out using the Covariance Base method using AMOS. Through testing, the goodness of fit value is obtained by Model 1: Technology = 0.218 Management + 1; Model 2: Regulation= 0.194 Management + 1; Model 3: Operations= 0.153 Management + 1. Through this modeling, all exogenous variables have an influence on the endogenous variables. So it can be concluded that the people of Mlajah Village, Bangkalan Regency are ready to make the transition from a linear economy to a circular economy. So, in the future, it will make it easier for the government to make rules, implement and develop circular economy programs.

Keywords: Technology, Readiness, Government Regulations.